

Meningkatkan Pemakaian Tanda Baca dalam Mencipta Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VIII-A di SMPN AR Rohman Putra Tahfidz Malang melalui Media *Wordwall*

Elady's Wiqhoyah Kusnadi¹

Bagus Pratomo²

Gatut Susanto³

¹²³ **Universitas Negeri Malang**

¹wihoyah@gmail.com

²bagus.pratomo@gmail.com,

³gatut.susanto..fs@um.ac.id

Abstrak

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII-A SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang pada materi teks berita masih mempunyai kendala yaitu masih banyak siswa yang melaksanakan kesalahan pada aspek pemakaian tanda baca pada saat menulis teks berita. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VIII-A SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang dengan memakai media WordWall dalam menulis teks berita khususnya pada pemakaian tanda baca. Penelitian ini memakai desain penelitian tindakan kelas (PTK) dan dilaksanakan secara multisiklus. Subyek dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIII-A SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa siswa kelas VIII-A SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang semakin mahir memakai tanda baca pada saat menulis teks berita dengan memakai media WordWall. Secara spesifik, jumlah kesalahan tanda baca menurun dari 150 pada siklus I menjadi 50 pada siklus II. Ketika guru memakai media WordWall dalam pembelajaran, jawaban siswa tentang pemakaian tanda baca dalam teks berita juga meningkat, dari 60 menjadi 80.

Kata Kunci: *Media WordWall, menulis, teks berita*

Abstract

Learning Indonesian for class VIII-A SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang on news text material still has problems, namely that there are still many students who make mistakes in the aspect of using punctuation when writing news texts. The aim of this research is to determine the improvement in writing skills of class VIII-A students at SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang by using WordWall media in writing news texts, especially in the use of punctuation. This research used a classroom action research design and was carried out in a multi-cycle manner. The subjects in this research were class VIII-A students at SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang. The results of the research show that class VIII-A students at SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang are becoming more adept at using punctuation when writing news texts using WordWall media; Specifically, the number of punctuation errors decreased from 150 in cycle I to 50 in cycle II. When teachers use WordWall media in learning, students' answers about the use of punctuation in news texts also increase, from 60 to 80.

Keywords: *WordWall media, writing, news text*

Pendahuluan

Manusia memanfaatkan bahasa untuk alat komunikasi dan penyampaian gagasannya. Kebudayaan yang dibentuk oleh pola pikir dan hasil interaksi antar anggota suatu kelompok komunal erat kaitannya dengan bahasa. Akibatnya, bahasa mempunyai dampak yang signifikan terhadap proses intelektual, tingkat kreativitas, dan pemahaman manusia melalui interaksi. Satu bentuk kata dapat mewakili suatu pesan karena bahasa bersifat simbolis dan bermakna. Bahasa resmi Indonesia yakni bahasa Indonesia, bahasa yang diciptakan oleh penuturnya. Peraturan pemerintah Indonesia yakni logis dan tidak dapat diubah. Standar tata bahasa, ejaan, dan kosa kata semuanya merupakan bagian dari bahasa Indonesia. Pedoman ini mengatur bagaimana makna diungkapkan dalam bahasa Indonesia untuk memfasilitasi komunikasi tertulis dan lisan yang efisien.

Penting untuk memakai kosakata bahasa Indonesia untuk mengkomunikasikan ide, pemikiran, dan konsep secara teratur agar dapat berbicara bahasa Indonesia dengan benar dan baik. Keteraturan transmisi ilmu pengetahuan melalui tulisan atau ucapan dapat dipahami. Yang lain menjadi sadar akan tulisan melalui membaca dan percakapan melalui pendengaran. Kegiatan berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca semuanya saling berkaitan dan dapat terlaksana secara efektif apabila seseorang mempunyai kemampuan berbahasa yang memadai.

Komunikasi yang berhasil dan kemampuan mengkomunikasikan maksud dan tujuan kepada orang lain merupakan indikator kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Keterampilan menulis harus diajarkan dan dikuasai sejak dini agar seseorang mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, dan saran dalam bentuk tulisan yang akurat, efisien, dan tahan lama. Kegiatan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan ini membutuhkan pemahaman kemampuan linguistik (Novalinda et al., 2020; Sukirman, 2020; Waruwu, 2022).

Kegiatan menulis terdapat hal-hal berikut; pertama, penulis harus mampu berpikir konsisten dan rasional; kedua, mereka harus mampu mengartikulasikan ide dan pemikirannya dengan jelas; ketiga, mereka harus mampu memanfaatkan bahasa, khususnya bahasa Indonesia secara efektif; dan keempat, mereka harus mampu mengikuti kaidah penulisan. Pembagian huruf menjadi kata atau kalimat yang mempunyai arti penting bagi orang lain merupakan definisi lain dari menulis. Untuk membentuk struktur kalimat yang baik dan benar, keterampilan menulis merupakan penerapan norma-norma bahasa Indonesia, khususnya pemakaian tanda baca yang diarahkan oleh PUEBI ketika menghasilkan kata atau kalimat (Sibawae, S., 017).

Memperhatikan aspek isi dan kebahasaan materi teks berita saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII-A SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang mengungkapkan bahwa masih terdapat kendala, yaitu masih banyak siswa yang terus melaksanakan kesalahan pemakaian tanda baca saat menulisteks berita. Diketahui terdapat 150 permasalahan kesalahan tanda baca pada menulis teks berita siswa setelah guru melaksanakan koreksi.

Latihan menulis bukan sekedar menuangkan pemikiran di atas kertas. Salah satu kebutuhan tulisan agar dapat menyampaikan pandangan penulis secara efektif kepada pembaca yakni pemakaian tanda baca yang tepat. Dengan demikian, siswa harus terbiasa memahami dan memakai aturan tanda baca yang dianjurkan PUEBI ketika belajar menulis (Ndruru et al., 2022; Halawa & Lase, 2022).

Kesalahan tanda baca sering kali dianggap tidak penting. Sejak pertama kali penerapan EYD hingga pengembangan PUEBI, masih banyak kesalahan yang terjadi dalam praktiknya. Menurut Hasnun (2006:16), EYD sudah ada lebih dari 20 tahun.

Namun, banyak kesalahan ejaan dan tanda baca masih terjadi hingga saat ini. Kesalahan-kesalahan ini juga sering ditemukan dalam korespondensi resmi dan publikasi ilmiah.

Permasalahan pemakaian tanda baca pada berita yang ditulis siswa kelas VIII siswa SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang mayoritas kurang memperhatikan saat menyusun teks laporan observasi, menurut pengajar bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Banyaknya siswa yang menjadikan kesalahan saat memakai koma dan titik untuk tanda baca memperlihatkan hal ini. Sebenarnya guru akan meminta siswa untuk menyusun teks pelajaran dengan memakai PUEBI. Selain itu, hal ini juga diakibatkan oleh pembelajaran yang membosankan, ketidaktahuan siswa mengenai tanda baca yang tepat, kurangnya pelatihan, dan fakta bahwa pendekatan guru dalam mengajar menulis menjadikan siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Proses pembelajaran yang berlangsung terus-menerus dan berulang-ulang, namun juga dapat menjadikan siswa kurang tertarik dan antusias. Untuk itu guru harus selalu mampu membentuk lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran. Selain itu, untuk membentuk lingkungan belajar yang menarik, produktif, dan menyenangkan, pengajar harus mempunyai kreativitas, inovasi, dan keterampilan berpikir kritis. Banyak teknik, taktik, dan bahkan media pembelajaran dapat dipakai untuk meningkatkan masalah pembelajaran dan mencegah siswa menjadi tidak tertarik selama proses berlangsung. Hal ini sesuai dengan temuan Yunitasari dan Hanifah (2020) yang menyatakan bahwa siswa yang merasa nyaman dengan pembelajarannya akan lebih terlibat dan puas dengan pendidikannya.

Pemakaian media pendidikan merupakan salah satu unsur yang turut menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Penjelasan ini menyoroti pentingnya pengorganisasian materi pembelajaran, seperti materi teknologi digital berbasis Wordwall, yang dapat dipakai untuk alat pengajaran untuk meningkatkan pemahaman dan semangat belajar siswa. Secara khusus, materi pembelajaran berbasis Wordwall dapat dipakai untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pemakaian tanda baca. Media Wordwall yakni konten interaktif yang mencakup sejumlah fitur dan tes menarik. Menurut Farhaniah (2021), media belajar berbasis Wordwall sangat baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media Wordwall yakni aplikasi web menarik yang dirancang untuk berfungsi untuk alat evaluasi yang menyenangkan dan alat bantu pembelajaran bagi siswa (Wafiqni & Fanny, 2021).

Media pembelajaran berbasis Wordwall telah dipakai dalam beberapa penelitian, antara lain "Pengaruh Media Game Online Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV" (Shofiya et al., 2022). Dengan adanya game online Wordwall, siswa kelas IV SDN 1 Sukorame bisa lebih tertarik belajar. Selain itu, Tema'aro Zebua (2022) menyelesaikan penelitian berjudul "Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Pemakaian Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Pengalaman Pribadi" yang mengkaji topik peningkatan pemakaian tanda baca.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan penelitian mengenai pemakaian media WordWall pada kelas bahasa Indonesia. Penelitian yang bertajuk "Meningkatkan Pemakaian Tanda Baca dalam Mencipta Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VIII-A di SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang Melalui Media Wordwall" bertujuan untuk membantu siswa di sekolah tersebut menjadi lebih mahir dalam memakai tanda baca pada saat menulis teks berita. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah pemanfaatan media WordWall dalam menulis teks berita telah meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VIII-A SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang khususnya yang berkaitan dengan tanda baca.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan memakai pendekatan penelitian tindakan di kelas. Refleksi awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi merupakan beberapa metodologi penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini. Siswa kelas VIII-A SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang dijadikan untuk subjek penelitian. Peserta penelitian dipilih berdasarkan pengamatan awal peneliti yang memperlihatkan bahwa banyak siswa yang benar-benar melaksanakan kesalahan ejaan dan tanda baca.

SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang menjadi tempat penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan sebanyak dua putaran, mulai 21 Oktober 2024 hingga 28 Oktober 2024. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yakni metode tes, metode observasi, metode angket, dan metode wawancara. Instruksi wawancara dan ujian penulisan berita siswa berfungsi untuk alat penelitian. Tes penulisan teks berita, lembar observasi instruksi guru dan aktivitas belajar siswa, angket respon siswa, dan pedoman wawancara merupakan alat yang dipakai dalam penelitian ini.

Meningkatnya berupa jumlah kesalahan tanda baca yang dilaksanakan saat memproduksi teks berita merupakan tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini. Penelitian ini dapat dihentikan jika memenuhi kriteria keberhasilan yang disebutkan di atas, antara lain menurunkan kesalahan tanda baca dalam menulis teks berita. Tindakan optimal yang memenuhi kriteria keberhasilan yakni siklus tindakan yang dapat menghasilkan kesalahan paling sedikit.

Hasil

Melalui pemakaian media WordWall, penelitian tindakan kelas ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan pemakaian tanda baca siswa kelas VIII-A SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang dalam menyusun teks berita. Media belajar Wordwall dipakai untuk mencapai tujuan ini.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Empat tahap dipakai dalam setiap siklus: perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Tes awal (pretest) dilaksanakan untuk langkah awal dalam penelitian ini. Selain itu, temuan wawancara guru dimasukkan untuk data awal dalam penelitian ini. Penilaian awal (pretest) dan wawancara guru memberikan bukti bahwa siswa kesulitan dan kurang memperhatikan tanda baca saat menulis teks berita.

Siklus 1

Siklus I diselesaikan dengan satu kali pertemuan pada tanggal 21 Oktober 2024. Siklus I diketahui terdapat 150 kesalahan tanda baca yang dilaksanakan siswa. Pada klasifikasi, terdapat 80 kesalahan pemakaian tanda baca koma (,) dan 70 kesalahan pemakaian tanda baca titik (.). Berdasarkan statistik tersebut, masih banyak kesalahan tanda baca yang dilaksanakan pada siklus I. Hal ini memperlihatkan kegagalan pada siklus I.

Alasan mengapa siswa kesulitan memakai tanda baca ketika menulis teks berita ditemukan. Berdasarkan temuan pengamat, terlihat jelas bahwa guru menyelesaikan setiap tugas sepanjang kelas. Pada kenyataannya reaksi belajar siswa mempunyai skor 60 dan dikategorikan positif. Hal ini memungkinkan untuk menyimpulkan bahwa guru memimpin kelas dengan cara yang baik secara prosedural dan efektif. Dengan demikian, dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebab mendasar permasalahan yang dihadapi siswa.

Terbukti dari tulisan siswa bahwa mereka mempunyai sejumlah kekurangan dalam pemakaian tanda baca dalam berita. Berikut ini yakni daftar kekurangan siswa tersebut.

1. Tidak semua siswa mampu memahami pedoman tanda baca yang diberikan guru.
2. Banyak siswa yang masih kesulitan memahami kapan harus memakai tanda baca, khususnya koma (,).
3. Banyak siswa yang terus terpengaruh oleh kebiasaan-kebiasaan buruk yang dijadikan alasan atas kesalahannya. Kesalahan tersebut diantaranya yakni pemakaian koma (,) untuk tanda baca yang berlebihan.

Dengan demikian, ditentukan bahwa siklus II akan mengalami peningkatan setelah berbicara dengan tim ahli. Hal-hal berikut perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya yakni:

1. Tim ahli akan diingatkan akan tanggung jawabnya untuk tim ahli;
2. Tim ahli akan diberitahu tentang kesalahan konsep tanda baca yang sering muncul pada siklus I dan dipaparkan konsep yang benar;
3. Siswa dan tim ahli akan mendapat bimbingan tentang pemakaian tanda baca koma (,) dan titik (.) yang benar.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2024. Sama halnya dengan siklus I, siklus ini diselesaikan dalam satu kali pertemuan. Sesuai jadwal, tim ahli memulai diskusi ini dengan menguraikan bidang-bidang yang perlu ditingkatkan oleh siswa dalam pemakaian tanda baca saat memproduksi berita. Lalu, lanjutkan dan kumpulkan data.

Berdasarkan hasil observasi dari observer, pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan secara metodis oleh guru dan setiap tahap pembelajaran telah selesai. Selain itu, sepanjang proses pembelajaran tidak ditemukan sesuatu pun yang membutuhkan koreksi. Pada siklus II siswa lebih banyak memberikan respon terhadap apa yang telah dipelajari. Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 60 dan pada siklus II sebesar 80, meskipun masih tergolong positif. Namun dibandingkan dengan siklus I, reaksi siswa mengalami peningkatan. Dengan kata lain, guru melaksanakan tugasnya dengan sangat baik dalam mengajar.

Hasil siklus II tentang pemakaian tanda baca dalam menyusun berita diketahui terdapat lima puluh kesalahan yang dilaksanakan siswa. Tiga puluh kesalahan pemakaian tanda baca koma (,) dan dua puluh kesalahan pemakaian tanda baca titik (.) termasuk di antara kesalahan tersebut, jika teridentifikasi. Dengan kata lain, siklus II telah berjalan dengan sukses.

Karena adanya peningkatan jumlah kesalahan tanda baca yang dilaksanakan siswa sejak pretest, siklus I, dan siklus II, maka siklus II dianggap berhasil. Namun, ada beberapa siswa yang memakai tanda baca yang salah. Selain yang telah disampaikan sebelumnya, temuan siklus II didasarkan pada survei yang diselesaikan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemakaian media WordWall dapat meningkatkan reaksi belajar siswa, khususnya dalam hal pemakaian tanda baca pada berita.

Perincian yang disebutkan di atas berkaitan dengan temuan penelitian ini dan kaitannya dengan temuan survei dan observasi pengamat. Kesimpulannya, tabel di bawah ini memperlihatkan seberapa baik siswa kelas VIII-A SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang dalam memakai tanda baca saat menuliskan berita.

Tabel 1 Perbandingan Kesalahan Pemakaian Tanda Baca dalam Menulis Teks Berita Tiap Siklus

Aspek yang Dibandingkan	Siklus I	Siklus II
Kesalahan Tanda Baca Koma (,)	80	30
Kesalahan Tanda Baca Titik (.)	70	20
Total	150	50

Temuan penelitian ini lebih unggul dibandingkan temuan penelitian Tema'aro Zebua (2022). Penelitian "Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Pemakaian Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Pengalaman Pribadi" dilaksanakan oleh Tema'aro Zebua pada tahun 2022. Hasilnya yakni terjadi penurunan sebesar 75,86% pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Alasa Kemahiran Talumuzòi dalam memakai tanda baca saat menulis pengalamannya sendiri, dari 82,75% menjadi 6,89%. Temuan ini memperlihatkan bahwa langkah-langkah yang diterapkan berhasil menurunkan frekuensi kesalahan ejaan dan tanda baca yang dilaksanakan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Alasa saat menulis pengalamannya sendiri. Sebaliknya, terdapat 150 kesalahan tanda baca yang dilaksanakan siswa pada siklus I penelitian ini dan pada siklus II terdapat lebih sedikit kesalahan, sehingga hanya terdapat 50 kesalahan. Karena partisipan penelitian yang berbeda mungkin memberikan hasil yang berbeda, perbedaan temuan ini mungkin merupakan konsekuensi dari penelitian ini. Hasil perbandingan di atas memperlihatkan bahwa pemakaian alat pembelajaran interaktif WordWall akan meningkatkan hasil belajar siswa terkait pemakaian tanda baca dalam berita.

Simpulan

Berikut ini dapat diambil kesimpulan dari temuan dan pembahasan penelitian tindakan kelas pada proses pembelajaran peningkatan kemahiran tanda baca memakai media WordWall pada siswa kelas VIII-A SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang. Di kelas VIII-A SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang, penguasaan tanda baca siswa meningkat ketika menyusun berita dengan memakai media WordWall. Secara spesifik, jumlah kesalahan tanda baca menurun dari 150 pada siklus I menjadi 50 pada siklus II. Secara spesifik, 1) kesalahan tanda baca koma (,) dari 80 kesalahan pada siklus I menjadi 30 kesalahan pada siklus II, dan 2) kesalahan pemakaian titik (.) dari 70 kesalahan pada siklus I menjadi 20 kesalahan pada siklus II. Ketika guru memasukkan media WordWall ke dalam rencana pembelajaran mereka, respons siswa terhadap pembelajaran cara memberi tanda baca pada berita juga meningkat. Hal ini terlihat dari survei yang diselesaikan siswa. Temuan berikut diperoleh dari kuesioner yang telah diisi siswa: Penelitian dinilai berhasil dalam hal respon berdasarkan kriteria reaksi siswa terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Rata-rata jumlah jawaban siswa meningkat dari 60 pada siklus I menjadi 80 pada siklus II padahal masih memenuhi standar yang sama yaitu standar positif. Rekomendasi berikut ini ditawarkan sehubungan dengan temuan penelitian ini. 1) Sekolah harus mendorong para pendidik untuk secara aktif menerapkan strategi dan memasukkan bimbingan sejawat ke dalam kelas. 2) Guru hendaknya dapat memakai media WordWall untuk membantu siswa lebih mahir memakai tanda baca. 3) Guru harus dapat memilih strategi dan media pembelajaran yang melengkapi materi pelajaran yang diajarkan tanpa menjadikan siswa bosan dengan strategi atau media yang

berulang-ulang. 4) Setelah koreksi temuan penilaian, karya siswa harus dipresentasikan sekali lagi untuk membantu siswa memahami kesalahan mereka dan terinspirasi untuk melestarikan atau meningkatkan hasil belajar mereka. 5) Guru lebih berperan dalam memotivasi dan membimbing siswa dengan melihat setiap siswa dari segala sisi dan mengawasinya sehingga peneliti dapat membantu jika ada yang mengalami masalah. 6) Agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efisien, guru hendaknya dapat mengatur waktunya dengan sebaik-baiknya. 7) Untuk mendukung efektivitas pemakaian tanda baca pada materi menulis, peneliti hendaknya dapat membagikan temuan penelitian pemakaian media WordWall kepada seluruh guru SMPN Ar Rohman Putra Tahfidz Malang, khususnya guru bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Farhaniah, Siti. (2021). Penerapan Media Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Halawa, N., & Lase, F. (2022). Mengentaskan Hoax Dengan Membaca Pemahaman Di Era Digital. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 235–243. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.32>
- Hasnun, H. Anwar. 2006. Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA. Yogyakarta: Andi.
- Novalinda, R., Dakhi, O., Fajra, M., Azman, A., Masril, M., Ambiyar, A., & Verawadina, U. (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974–7980. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082585>
- Sibawae, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemakaian Ejaan Dan Tanda Baca Dalam Menulis Teks Laporan Observasi Dengan Metode Jigsaw. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.23887/jppp.v1i1.12616>
- Wafiqni, Nafia & Fanny Mestyana Putri. (2021). Efektivitas Pemakaian Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1. Elementar (Elementary of Tarbiyah): *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 2021, 68-83
- Shofiya Launin, Wahyu Nugroho, & Angga Setiawan. (2022). Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 216–223. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.176>
- Yunitasari, Ria dan Umi Hanifah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (3), 232-243
- Zebua, T. (2022). Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Memakai Ejaan dan Tanda Baca Dalam Menulis Pengalaman Pribadi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 320–325. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.56>